

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uang elektronik tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang ataupun jangka pendek, dengan ini maka terjadi penolakan hipotesis. Hal ini dikarenakan penggunaan uang elektronik masih belum merata di seluruh Indonesia sehingga tidak dapat mempengaruhi inflasi secara langsung.
2. Kartu debit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis. Artinya kenaikan pada kartu debit dapat menaikkan tingkat inflasi di Indonesia dalam jangka panjang. Sebagaimana dalam jangka pendek, kartu debit juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis penelitian. Artinya, jika terjadi kenaikan pada kartu debit, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.
3. Kartu kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis. Hal ini karena, kartu kredit memerlukan

waktu dan penyesuaian yang lama untuk bisa mempengaruhi inflasi. Sedangkan dalam jangka pendek, kartu kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis penelitian. Artinya, jika terjadi kenaikan pada kartu kredit, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.

4. Cadangan Devisa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis. Artinya, saat cadangan devisa mengalami keanikan, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek cadangan devisa tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Dengan ini maka adanya penolakan hipotesis. Artinya, cadangan devisa belum bisa mempengaruhi inflasi dalam jangka pendek.
5. Kurs dolar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis. Artinya, saat kurs dolar mengalami peningkatan, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia. Sebagaimana dengan jangka pendek, cadangan devisa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis. Artinya, saat kurs dolar mengalami peningkatan, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia.

6. Jumlah uang beredar dalam arti luas berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis. Artinya, jika jumlah uang beredar mengalami peningkatan, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, jumlah uang beredar dalam arti luas tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Dengan ini, maka terjadi penolakan pada hipotesis penelitian.
7. Suku bunga simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2012M1-2020M12 dalam jangka panjang. Dengan ini, terjadi penerimaan hipotesis penelitian. Artinya, saat suku bunga mengalami peningkatan, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia. Begitu juga dengan jangka pendek, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Dengan ini terjadi penerimaan hipotesis. Artinya, saat terjadi kenaikan pada suku bunga, maka akan menaikkan tingkat inflasi di Indonesia dalam jangka pendek.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian serta memperoleh hasil yang akan digunakan untuk membuktikan penelitian tersebut, terdapat beberapa kesimpulan yang pada akhirnya digunakan untuk membantu tercapainya tujuan yang telah ditentukan pada awal penelitian. Sehingga saran yang dapat diberikan dari penelitian ini:

1. Dalam jangka pendek, uang elektronik, cadangan devisa, dan jumlah uang beredar dalam arti luas tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Sedangkan dalam jangka panjang uang elektronik dan kartu kredit tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan penyebaran uang elektronik di Indonesia masih belum merata sehingga baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, uang elektronik tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Sehingga untuk variabel ini, dapat diuji kembali saat perkembangannya sudah menuju kearah yang lebih potensial dalam menimbulkan inflasi.
2. Dalam jangka pendek variabel yang berpengaruh yaitu kartu debit, kartu kredit, kurs dolar, dan suku bunga simpanan. Sedangkan untuk jangka panjang terdapat variabel kartu debit, cadangan devisa, kurs dolar, jumlah uang beredar dalam arti luas, dan suku bunga berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Hal ini perlu diperhatikan untuk otoritas moneter yang berkepentingan dalam membuat regulasi yang berkaitan dengan menjaga nilai inflasi di Indonesia agar nilainya tetap stabil dan tidak mengganggu kegiatan perekonomian.
3. Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, terutama variabel independen yang digunakan masih terbatas. Disarankan untuk penelitian kedepannya agar menambah variasi variabel independen yang akan digunakan. Selain itu, perlu dilakukan pemilihan metode yang sesuai dengan penelitian, agar memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Priyatama, A., & Apriansah. (2010). "Correlation Between Electronic Money and The Velocity of Money". *Global Management Conference – Bali, Indonesia*.
- Abdullah, M.M., M.Pd, P., & Tantri S.E., M.M., D. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ady, E. M. (2016). "Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Inflasi di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1-15.
- Anwar, K., & Ansari. (2018). "Analisis Hubungan Kausalitas Antara Jumlah Uang Beredar, BI Rate dan Inflasi di Indonesia Tahun 2010-2016". *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 01 Nomor 3*, 79-88.
- Arewa, A., & Nwakanma, P. (2013). "Money Supply and Velocity of Money in Nigeria: A Test of Polak Model". *Journal Of Management and Sustainability: Vol 3. No 4*, 136-150.
- Boediono. (2001). *"Ekonomi Makro (Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2) Edisi Keempat"*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2014). *"Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi"*. Yogyakarta: BPFEE.
- Darmawan, D. (2020). "Analisis Pengaruh E-money, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Inflasi Indonesia Tahun 2014-2019". *Jurnal Ilmiah Brawijaya Malang*, 1-22.
- Fatmawati, M. R., & Yuliana, I. (2019). "Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2015- 2018 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 269-283.
- Ginting, A. M. (2016). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi: Studi Kasus di Indonesia Periode Tahun 2004-2014". *Kajian*, 21(1), 37-58.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics 5th edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Hasibuan, D. N. (2015). "Analisis Pengaruh Transaksi Nontunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *USU:Medan*.
- Hidayati, Nuryanti, Firmansyah, Fadly, & Darmawan. (2006). Kajian Operasional e-money. diunduh dari www.bi.go.id pada tanggal 22 juli 2021.

- Indonesia, B. (2020). "Apa itu uang elektronik". *Department Komunikasi Bank Indonesia*, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx> pada 1 November 2021.
- Indonesia, B. (2020). "Peraturan Bank Indonesia Tentang Uang Elektronik". 1-96.
- Indrayenti, & Susanti. (2015). "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. Cabang". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6, No.1*, 73-82.
- Indriyani, S. N. (2016). "Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005 – 2015". *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 1-11.
- Istiqomah. (2013). "Pengaruh Inflasi dan Investasi terhadap Nilai Tukar Rupiah". *Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia*, 57-68.
- Kalbuadi, K., & Yanthi, M. D. (2021). Analisis Pengaruh Peluncuran Sistem E-Money dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 11-23.
- Laksmono R, D., Suhaedi, Kusmiarso, B., Agnes I, Pramono, B., Hutapea, E. G., & Pambudi, S. (2000). "Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 123-150.
- Luwihadi, N. L., & Arka, S. (2017). "Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1949-2014". *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6(4), 533-563.
- Mahatir, M., Aimon, H., & Sentosa, S. U. (2020). "Stability of Money Supply, E-money, Interest Rate, and Inflation in Indonesia". *Proceedings of the 5th Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)*, 92-100.
- Mahendra, A. (2016). "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia". *JRAK*, 1-12.
- Martanto, B., Tan, S., & Hidayat, M. (2021). "Analisis tingkat inflasi di Indonesia Tahun 1998-2020 (pendekatan error correction model)". *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(3), 619-632.
- Mishkin, F. S. (2008). *The Economics of Money, Banking, dan Financial Market, 8th ed.* Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyono. (2019). Analisis Uji Asumsi Klasik. *SCS Business Mathematics and Statistics, Management Dept., Binus Business School Undergraduate Program*, diakses dari

<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
pada tanggal 25 Agustus 2021.

- Nurhalim, A. D. (2021). Does E-Money Affect Inflation In Indonesia. *PRIMANOMICS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 1-12.
- Perlambang, H. (2010). "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi". *Media Ekonomi*, 49-68.
- Pramono, B., Yanuarti, T., Purusitawati, P., & Emmy D.K., Y. T. (2006). "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". *Working Paper Bank Indonesia*, 1-60.
- Qori'ah, C. G., Indrawatia, Y., Wardhonoa, A., & Nasira, M. (2020). "Dampak Perkembangan Uang Elektronik terhadap Efektivitas Kebijakan Moneter di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 256-278.
- Senen, A. S., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2020). "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia dan Cadangan Devisa Terhadap Inflasi di Indonesia". *Junal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 12-27.
- Suseno, & Astiyah, S. (2009). "Inflasi" . *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Seri Kebanksentralan No.22*, 1-68.
- Utari, G. D., Cristina S., R., & Pambudi, S. (2015). "Inflasi di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya". *Seri Kebanksentralan No.23*, 1-72.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Diserta Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Widyanita, A. T. (2018). "Dampak Alat Transaksi Non Tunai Berbasis Kartu Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Pada Tahun 2010-2016". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1-13.
- Wilantari, R. N., & Priyanto, E. (2021). "Macroeconomic Variables and The Growth of E-money on Inflation in Indonesia". *Tamansiswa Accounting Journal International*, 1-6.
- Yuwono, L. C. (2017). "Pengaruh Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu Dan Uang Elektronik terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 2009 - 2016". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1-15.